

PROGRAM KBTKIT BAKTI INSANI Berkala Adakan Pemeriksaan Gigi

SLEMAN (KR) - Kelompok Bermain-Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Bakti Insani yang beralamat di Srimulyo Triharjo Sleman mengadakan pemeriksaan gigi untuk para siswa. Kegiatan ini dilaksanakan, Jumat (10/3) diikuti 115 siswa.

Pemeriksaan gigi dilaksanakan sejumlah dokter gigi yang diundang sekolah. Selanjutnya hasil pemeriksaan gigi, berupa lembar catatan pemeriksaan disampaikan kepada orang tua siswa untuk ditindaklanjuti. Para dokter yang bertugas menyampaikan saran-saran perawatan gigi dan bila perlu para siswa dirujuk untuk berkunjung ke dokter gigi untuk perawatan lebih lanjut.

Kepala KBTKIT Bakti Insani Kamillah SPdI menyebutkan, kegiatan ini merupakan program berkala sekolah dengan tujuan untuk menjaga kesehatan gigi para siswa. Hal ini disebabkan pada usia anak-anak pertumbuhan



Siswa KBTKIT Bakti Insani saat mengikuti pemeriksaan gigi.

gigi masih riskan, sehingga perlu dirawat agar bisa berkembang dengan baik.

"Diharapkan dari kegiatan tersebut, para siswa bisa menyadari pentingnya merawat gigi, sehingga rajin menggosok gigi di rumah," ujarnya, Rabu (15/3) seperti disampaikan Humas Kegiatan Erny Wahyuni SPdI.

KBTKIT Bakti Insani adalah satu-satunya sekolah penggerak untuk jenjang TK di wilayah Ka-

panewon Sleman. Selain itu, juga satu-satunya TK yang memiliki guru penggerak di wilayah ini. Oleh karena itu, KBTKIT Bakti Insani terus berupaya mengimplementasikan kurikulum merdeka yang sudah digalakkan Kemendikbudristek dengan berbagai sarana yang dimiliki. Kegiatan pemeriksaan gigi secara berkala merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam hal ini.

(Obi)-f

KEMENDIKBUDRISTEK-PEMERINTAH SINERGI

Sukseskan Transformasi Digital Pendidikan

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek melalui Balai Layanan Platform Teknologi (BLPT) melakukan sinergi dengan dinas pendidikan di 34 provinsi melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan bidang yang menangani teknologi informasi dan komunikasi di masing-masing daerah.

Sinergitas antara Kemendikbudristek dengan pemerintah daerah ini merupakan upaya untuk meningkatkan pemanfaatan Platform Teknologi Pendidikan tahun 2023 di seluruh Indonesia.

Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin), M Hasan Chabibie mengatakan, satu dari sepuluh strategi utama dalam implementasi Merdeka Belajar adalah membangun platform pendidikan nasional berbasis teknologi. Dengan demikian, pe-

ngembangan dan peningkatan pemanfaatan platform teknologi pendidikan menjadi prioritas Pusdatin dan BLPT di tahun 2023.

"Sejumlah platform teknologi telah dikembangkan Kemendikbudristek untuk memberikan banyak kemudahan dalam hal pengembangan dan penyediaan materi pembelajaran, komunikasi antara siswa dan guru, serta memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi pendidik dan pelajar. Platform teknologi juga memungkinkan

kan dinas dan pemerintah pusat dapat mengatur, mengelola dan mengevaluasi penggunaan sumber daya sekolah dengan lebih efisien," ujar Hasan dalam sambutannya pada acara Sinergi Pusdatin, BLPT dan Dinas Pendidikan tahun 2023 di Jakarta, kemarin.

Platform teknologi yang telah dikembangkan Kemendikbudristek antara lain Rumah Belajar yaitu platform konten pembelajaran bagi siswa SD, SMP dan SMA. Platform Mer-

deka Mengajar yang merupakan platform edukasi untuk menjadi teman guru penggerak dalam mengajar, belajar dan berkarya dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Selanjutnya, Platform Sumber Daya Sekolah (SDS) yang terdiri SIP-Lah, ARKAS, dan Tanya-BOS yang difokuskan pada efisiensi penggunaan sumberdaya sekolah, termasuk pengelolaan anggaran. Kemudian, Platform Rapor Pendidikan yang merupakan platform berbasis data yang menyajikan hasil asesmen nasional dan data lain mengenai capaian hasil belajar satuan pendidikan ke dalam suatu tampilan terintegrasi.

(Ati)-f

SEKRETARIAT ABB DIRESMIKAN

Sinergi Memajukan SMA Bosa

YOGYA (KR) - Keberadaan Alumni Bosa Bersatu (ABB) Yogyakarta yang pengurus dan anggotanya terdiri lintas angkatan bisa menjadi media mempererat tali persahabatan dan membangun kebersamaan. Terlebih, setelah terbentuk kepengurusan ABB yang mendapat dukungan dari Yayasan. Kini SMA Bosa Yogyakarta juga memberikan fasilitas ruangan untuk sekretariat, sehingga bisa menjadi sarana melaksanakan berbagai kegiatan dan ikut memajukan sekolah.

Hal tersebut disampaikan Ketua Umum ABB Yogyakarta GKR Mangkubumi saat peresmian Sekretariat ABB di SMA

Bosa di Jalan Wardhani 2 Kotabaru Yogyakarta, Selasa (14/3) petang. Turut hadir di acara tersebut Kepala SMA Bosa Sartana, pengurus anggota ABB perwakilan dari angkatan tahun 1960 hingga 2000.

Peresmian ditandai pemotongan tumpeng yang dilanjutkan penandatanganan prasasti oleh GKR Mangkubumi dan Sartana. Ketua Umum ABB menegaskan, setelah pengurus menempati sekre-

tariat di SMA Bosa, bisa merencanakan dan merealisasikan beragam kegiatan untuk mendukung kemajuan SMA Bosa. "Pengurus dan anggota ABB bisa membangun komunikasi dan berinteraksi dengan sekolah ketika membuat kegiatan," harap GKR Mangkubumi.

Kepala SMA Bosa Sartana mengungkapkan, selama ini para pengurus dan anggota ABB, sudah mampu membangun komunikasi dan melaksanakan program kegiatan dan ikut memajukan SMA Bosa. Apalagi SMA ini, termasuk salah satu sekolah yang dikenal dan mampu melahirkan tokoh-tokoh nasional.

(Cil)-f



KR-Khocil Birawa

Ketua Umum ABB Yogyakarta GKR Mangkubumi memotong tumpeng menandai peresmian Sekretariat ABB.

Xihua-UNS Pererat Kerja Sama

SOLO (KR) - Rektor Xihua University Prof Liu Shugen berkeinginan kuat agar kerja sama yang telah terjalin dengan Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo berkembang ke antar pemerintah. Kerja sama dengan UNS sudah berjalan sejak 2019. Namun dalam dua tahun terakhir sempat vakum karena pandemi covid-19. Meski begitu kedua belah pihak tetap menjalin komunikasi.

"Kami menggelar rapat secara daring antar komis-

aris. Jadi sudah banyak kerja sama pendidikan yang sudah dilakukan," katanya kepada wartawan usai berkunjung ke Fakultas Ilmu Budaya (FIB), kemarin.

Ke depan antara UNS dan Xihua University tidak hanya melakukan kerja sama di bidang kebudayaan. Tapi dikembangkan ke bidang lain seperti pertanian, teknik dan pangan. Tahun ini di bidang pendidikan Xihua akan menerima 20 maha-

siswa UNS dan sebaliknya dalam program *double degree*.

Sementara kebudayaan Xihua dengan Jawa, lanjut Prof Liu Shugen, ternyata sudah melakukan komunikasi sejak dulu. Sekarang kami ingin bekerjasama, sehingga hubungan komunikasi itu ingin dijalin lagi antar pemerintah. Ia berharap mahasiswa bisa berkomunikasi langsung tentang budaya tongkrok dan Indonesia.

(Qom)-f

EKONOMI

HUT ke-6 INNSiDE dan Sambut Ramadhan

YOGYA (KR) - Hadir dengan konsep lifestyle Hotel INNSiDE by Melia Yogyakarta, di kawasan utara Kota Yogya, menggeber program spesial menyambut bulan suci Ramadan dan merayakan ulang tahun ke-6. "Buka puasa dengan tema Pasar Bedug Nusantara. Setiap hari, ditemani penampilan live musik mulai dari pukul 17.30 hingga 21.00 WIB. Hidangan khas disediakan dari Jawa Timur, Sumatera, Bali Lombok, Jawa Barat dan Sulawesi dengan lebih dari 100 menu," terang General Manager Frieth Siahaan, kemarin.

Didampingi Director of Sales Dwi Ratna Sari, dan Marketing Communication Manager Nindita Putri disebutkan, hidangan spesial seperti Ikan Asam Pade, Ayam Taliwang, Chicken Shawarma, Live cooking Australian short plate, Korean Garlic Chicken dan Es Coklat roti juga disiapkan untuk manjakan lidah tamu.

Merayakan ulang tahun ke-6 mereka pada 14 April nanti, Hotel INNSiDE by



KR-Juvintarto

Menu buka puasa di Hotel INNSiDE by Melia Yogyakarta.

Melia Yogyakarta menawarkan promo anniversary untuk para tamu yang menginap. Promo ini berlaku hingga 20 April 2023. "Hotel akan membagikan takjil dengan total 600 bungkus kepada enam masjid sekitar. Juga membagikan lebih dari 100 bungkus sembako dan nasi kotak kepada anak-anak panti asuhan di daerah Bantul," ungkapnya.

(Vin)-f

U by Prodia, Pantau Kesehatan Era Digital

JAKARTA (KR) - PT Prodia Widyahusada Tbk melalui anak perusahaan PT Prodia Digital Indonesia (PRDI), meluncurkan aplikasi kesehatan U by Prodia. Pelanggan akan mendapatkan pengalaman konsep asisten digital kesehatan yang personal, akurat, dan presisi.

Peluncuran U by Prodia, di Silk Bistro, Menteng dihadiri Direktur Utama PT Prodia Widyahusada Tbk sekaligus sebagai Komisa-

ris PT Prodia Digital Indonesia; Dewi Muliaty, Direktur PT Prodia Digital Indonesia Rudy Cahyadi, bersama jajaran manajemen. "Sebagai langkah besar Prodia dalam memegang komitmen wujudkan upaya transformasi digital Prodia," tutur Dewi Muliaty dalam rilis ke KR, Rabu (15/3).

Tepat di HUT ke-50 tahun, Prodia berhasil menorehkan inovasi terbaru untuk mempermudah masya-

rakat memantau dan menjalankan pola hidup sehat dalam genggaman tangan. Mengusung konsep 'Personal & Precise Partner for Your Health', sesuai tagline 50 tahun Prodia.

"Prodia optimis aplikasi ini ke depannya dapat menjadi mitra kesehatan terpercaya masyarakat Indonesia," jelas Dewi. Program ini didukung teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam proses pengumpulan data (data collecting).

Sedang Direktur Prodia Digital Indonesia, Rudy Cahyadi menjelaskan, dengan aplikasi kesehatan ini, pengguna dapat memantau kesehatan organ vital. Seperti tingkat hipertensi dan juga kadar diabetes dalam tubuh, mengingat bahwa hipertensi dan diabetes, memiliki faktor risiko yang saling berkaitan, "ujarnya. (Vin)-f



KR-Istimewa

Peluncuran Aplikasi U by Prodia

APBN Februari 2023 Surplus Rp 131,8 Triliun

JAKARTA (KR) - Pada Februari 2023 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mengalami surplus sebesar Rp 131,8 triliun. Surplus tersebut terjadi karena pendapatan negara yang mencapai Rp 419,6 triliun, sedangkan belanja negara mencapai Rp 287,8 triliun.

Adapun keseimbangan primer, hingga Februari 2023 sebesar Rp 182,2 triliun "APBN masih surplus pada akhir Februari 2023 sebesar Rp 131,8 triliun," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati konferensi pers, APBN Kita, di Jakarta, kemarin.

Dipaparkan, surplus APBN Rp 131,8 triliun bandingkan tahun lalu, posisi Februari surplusnya hanya Rp 19,9 triliun. Ini naiknya hampir 6 kali lipat atau tepatnya 5,6 kali lipat.

"Jadi surplus anggaran naik hampir 5,6 kali lipat surplus keseimbangan primer naiknya hampir dua kali lipat kita juga sudah melakukan pembi-

ayaan sebesar 182 2 triliun," paparnya.

Dijelaskan, pendapatan negara yang mencapai Rp 419,6 triliun, natau sudah mencapai 17 persen dari target di dalam APBN 2023 yang sebesar Rp 2.463 triliun. Pendapatan ini meningkat 38,7 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022.

Sementara itu, belanja negara, hingga Februari 2023 mencapai Rp 287,8 triliun atau mencapai 9,4 persen dari target di dalam APBN 2023 yang sebesar Rp 3.061,2 triliun. Belanja negara ini tumbuh 1,8 persen dari periode yang sama tahun 2022.

"Hingga akhir Februari

kita membelanjakan Rp 287,8 Triliun, ini artinya 9,4 persen dari total belanja negara yang ada di dalam APBN 2023 sudah kita keluarkan atau naik 1,8 persen dari belanja tahun lalu," ujarnya.

Dikatakan, untuk penerimaan pajak pada Februari 2023 mencapai Rp 279,98 triliun atau tumbuh 40,35 persen, pencapaian ini adalah 16,3 persen dari total penerimaan target tahun ini.

Untuk bea dan cukai Rp 53,3 triliun, atau 17,6 persen dari total target tahun ini mengalami kontraksi 6,13 persen, adapun penerimaan negara bukan pajak kita mencapai Rp

86,4 triliun ini artinya tumbuh 86,6 persen dibanding tahun lalu yang hanya Rp 46,3 triliun ini artinya untuk PNBPN sudah hampir 20 persen.

Sri Mulyani juga mengatakan, kondisi ekonomi global perlu diwaspadai, karena ini memberikan adanya ketidakpastian yang sulit sekali polanya ditebak, karena kalau kita bicara tentang apakah akan terjadi ketegangan geopolitik yang berhasil kepada masalah operasi militer atau perang. itu semuanya sangat sulit untuk kita prediksi.

Di dalam negeri, ekonomi kita masih sangat baik, optimis akan tetap terjaga stabil dari sisi pertumbuhan ekonomi yang tadi didukung oleh data jadi penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, bea dan cukai, walaupun bea keluar mengalami koreksi. (Lmg)-f

Digitalisasi Tingkatkan Pertumbuhan Pembiayaan Properti

JAKARTA (KR) - Untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan kredit properti, PT Bank Central Asia (BCA) Tbk BCA terus melakukan akselerasi kinerja dengan memanfaatkan teknologi digital.

Bahkan kinerja Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BCA mampu tumbuh sangat baik. Dalam tiga tahun terakhir, periode 2020-2022, kredit KPR BCA terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada 2020 tercatat Rp 90,150 triliun, di 2021 Rp 97,530 triliun, dan di akhir 2022 sebesar Rp 108,299 triliun.

"Jadi, sejak pemanfaatan digitalisasi, portofolio KPR BCA tumbuh dengan sehat dan dengan cepat," kata Managing Director - Consumer Banking BCA Haryanto T. Budiman, dalam diskusi urban forum Banking dan property outlook 2023, di Jakarta, kemarin.

Sejak masa pandemi BCA melakukan digital event yakni melau-

kukan expo secara online. Hal ini memberikan hasil yang sangat baik. Saat ini, BCA melakukan proses KPR secara hybrid.

Pemanfaatan digitalisasi juga dilakukan dengan menggunakan website rumahsaya.bca.co.id. "Di situs ini juga bisa dilakukan konsultasi dengan tim BCA, bisa dilihat juga harga rumahnya, dan bisa diketahui juga apakah lokasi bisa dijangkau dengan transportasi publik," ujar Heryanto.

Diungkapkan, sepanjang Januari-Februari 2023 total visitor rumahsaya.bca.co.id mencapai 508.621 visitor. Sedangkan melalui situs expo.bca.co.id mencapai 557.225 visitor.

"Sebesar 74 persen aplikasi KPR BCA di Jakarta berhasil disetujui melalui proses online. Artinya, digitalisasi telah membuahkan hasil yang sangat bermanfaat bagi BCA maupun bagi masyarakat," katanya. Sementara itu, Direktur Seku-

ritisasi dan Pembiayaan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) Heliantopo, pada acara yang sama mengatakan, seluruh lembaga internasional memiliki konsensus bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 akan melambat dibandingkan dengan tahun 2022.

Hal menarik adalah, entitas swasta memiliki proyeksi yang lebih pesimistis dibandingkan dengan lembaga multilateral. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar lebih khawatir terhadap kondisi tahun 2023.

"Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tidak mungkin dihindari. Akan tetapi Indonesia lebih baik dibandingkan dengan kondisi berbagai negara lain. Indonesia masih mendapatkan manfaat dari kenaikan harga komoditas energi, dan pada saat yang sama sektor manufaktur masih dalam proses ekspansi walaupun menunjukkan tren penurunan," tutur Heliantopo. (Lmg)-f